

Pengaruh Keamanan Transaksi Digital, Kontrol Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Dana

Putri Bunga Anggriani^{1*}, Roni Parlindungan Sipahutar²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

* E-mail: bungap672@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 25-06-2026

Revision: 30-06-2026

Published: 30-06-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v3i4.452

ABSTRAK

Penggunaan dompet digital semakin meluas seiring dengan penerapan sistem pembayaran berbasis QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang memungkinkan pelaku usaha dari berbagai skala, termasuk usaha mikro, untuk menerima pembayaran non-tunai secara praktis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Keamanan Transaksi Digital, Kontrol Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Dana. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Kota, Provinsi Sumatera Utara, dengan objek para pelaku usaha street food yang aktif menggunakan layanan dompet digital. Wilayah ini dipilih karena merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi dan pusat kuliner dengan tingkat keragaman transaksi digital yang tinggi di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kuliner (street food) informal (seperti pedagang kaki lima, rombongan, maupun tenda pinggir jalan) yang beroperasi di wilayah geografis Kecamatan Medan Kota dan menggunakan atau menyediakan sistem pembayaran non-tunai melalui platform dompet digital DANA. Dalam penelitian ini, sampel merupakan perwakilan dari para pelaku usaha street food di Kecamatan Medan Kota yang menggunakan dompet digital DANA sebagai instrumen transaksi usahanya. Penetapan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linear berganda. Alat bantu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS. Keamanan Transaksi Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, Kontrol Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, Secara parsial, Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.

Kata Kunci: Keamanan Transaksi Digital, Kontrol Keuangan, Persepsi Risiko, keputusan penggunaan, Dana

ABSTRACT

The use of digital wallets is increasingly widespread along with the implementation of the QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)-based payment system, which allows businesses of various scales, including micro-enterprises, to accept non-cash payments practically. This study aims to examine the Influence of Digital Transaction Security, Financial Control, and Risk Perception on the Decision to Use the DANA Digital Wallet. This study was conducted in Medan Kota District, North Sumatra Province, with street food business owners actively using digital wallet services as the subjects.

Acknowledgment

This area was chosen because it is one of the centers of economic activity and a culinary center with a high level of digital transaction diversity in Medan City. The population in this study was all informal micro-culinary (street food) businesses (such as street vendors, food carts, and roadside stalls) operating in the geographical area of Medan Kota District and using or providing a non-cash payment system through the DANA digital wallet platform. In this study, the sample is representative of street food businesses in Medan Kota District who use the DANA digital wallet as a transaction instrument for their businesses. The sample determination used the Purposive Sampling technique, and the data analysis method applied was multiple linear regression analysis. The analysis tool used in this study is SPSS software. Digital Transaction Security has a positive and significant influence on usage decisions, Financial Control has a positive and significant influence on usage decisions, Partially, Risk Perception does not have a significant influence on usage decisions.

Key word: Digital Transaction Security, Financial Control, Risk Perception, Usage Decisions, Funds

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era revolusi industri 4.0 telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem pembayaran di Indonesia, dari transaksi tunai menuju non-tunai. Perubahan ini didukung oleh meningkatnya penetrasi internet serta kebijakan pemerintah dalam memperluas inklusi keuangan melalui pemanfaatan teknologi finansial (*financial technology/fintech*). Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah dompet digital (*e-wallet*), seperti DANA, yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi.

Penggunaan dompet digital semakin meluas seiring dengan penerapan sistem pembayaran berbasis QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang memungkinkan pelaku usaha dari berbagai skala, termasuk usaha mikro, untuk menerima pembayaran non-tunai secara praktis (Hani, 2025). Dalam konteks ini, pelaku usaha *street food* di Kecamatan Medan Kota menjadi salah satu kelompok yang mulai mengadopsi teknologi tersebut dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Namun demikian, adopsi dompet digital di kalangan pelaku usaha *street food* tidak selalu berjalan optimal. Meskipun infrastruktur dan teknologi telah tersedia, masih terdapat perbedaan tingkat penggunaan di lapangan. Sebagian pelaku usaha telah memanfaatkan DANA secara aktif, sementara sebagian lainnya masih ragu untuk menggunakannya secara konsisten dan lebih memilih transaksi tunai. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan tingkat penerimaan pengguna (*User Acceptance*), khususnya pada sektor usaha mikro.

Beberapa faktor diduga memengaruhi keputusan penggunaan dompet digital tersebut. Pertama, keamanan transaksi digital menjadi aspek utama yang dipertimbangkan oleh pelaku usaha. Kepercayaan terhadap perlindungan data dan keamanan saldo menjadi hal penting dalam menentukan apakah teknologi tersebut layak digunakan (Rante & Toii wardana, 2025). Kedua, kontrol keuangan menjadi faktor yang relevan, mengingat dompet digital menyediakan fitur pencatatan transaksi otomatis yang dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas. Ketiga, Persepsi risiko juga berperan sebagai faktor psikologis yang dapat menghambat adopsi, seperti kekhawatiran terhadap kegagalan sistem, keterlambatan pencairan dana, maupun potensi penipuan digital.

Hasil observasi awal di Kecamatan Medan Kota menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha *street food* telah memiliki akun DANA, namun penggunaannya belum maksimal. Beberapa pelaku usaha mengeluhkan keterlambatan notifikasi transaksi, kendala teknis pada aplikasi, serta kekhawatiran terhadap keamanan saldo. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi menawarkan berbagai kemudahan, masih terdapat hambatan yang memengaruhi keputusan penggunaan secara nyata.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan dompet digital. Beberapa penelitian menyatakan bahwa keamanan transaksi berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan karena meningkatkan kepercayaan pengguna (Permata et al., 2023). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan (Ananda & Lestari, 2025). Di sisi lain, kontrol keuangan melalui fitur digital juga dinilai mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan mendorong penggunaan teknologi (Prabowo et al., 2026).

Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh variabel-variabel tersebut, khususnya pada kelompok pelaku usaha mikro. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh keamanan transaksi digital, kontrol keuangan, dan Persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA pada pelaku usaha *street food* di Kecamatan Medan Kota.

Berdasarkan seluruh uraian fenomena, observasi awal, dan bukti-bukti penelitian terdahulu di atas, maka dirasa sangat perlu untuk melakukan kajian mendalam mengenai bagaimana faktor keamanan, kontrol, dan risiko ini bekerja di lingkungan pedagang *street food*. Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi nyata bagi peningkatan inklusi keuangan digital di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Kota, Provinsi Sumatera Utara, dengan objek para pelaku usaha *street food* yang aktif menggunakan layanan dompet digital. Wilayah ini dipilih

karena merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi dan pusat kuliner dengan tingkat keragaman transaksi digital yang tinggi di Kota Medan. Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai April hingga Juni 2026. Durasi ini mencakup seluruh tahapan riset, mulai dari pra-riset, pengumpulan data lapangan, hingga pengolahan dan analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kuliner (*street food*) informal (seperti pedagang kaki lima, rombongan, maupun tenda pinggir jalan) yang beroperasi di wilayah geografis Kecamatan Medan Kota dan menggunakan atau menyediakan sistem pembayaran non-tunai melalui platform dompet digital DANA. Dalam penelitian ini, sampel merupakan perwakilan dari para pelaku usaha *street food* di Kecamatan Medan Kota yang menggunakan dompet digital DANA sebagai instrumen transaksi usahanya. Penetapan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linear berganda. Alat bantu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Keamanan Transaksi Digital

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X_1

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
X1.1	1,000	0,196	Valid
X1.2	0,345	0,196	Valid
X1.3	0,397	0,196	Valid
X1.4	0,538	0,196	Valid
X1.5	0,512	0,196	Valid
X1	0,725	0,196	Valid

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan pengujian pada tabel 1 diketahui bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Keamanan Transaksi Digital (X_1) menunjukkan nilai $r_{hitung} > 0,196$. Dengan demikian keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Keamanan Transaksi Digital (X_1).

Uji Validitas Data Kontrol Keuangan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X_2

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
X2.1	1,000	0,196	Valid
X2.2	0,322	0,196	Valid
X2.3	0,271	0,196	Valid
X2.4	0,515	0,196	Valid
X2.5	0,730	0,196	Valid
X2	0,742	0,196	Valid

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan pengujian pada tabel 2 diketahui bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Kontrol Keuangan (X_2) menunjukkan nilai $r_{hitung} > 0,196$. Dengan demikian keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Kontrol Keuangan (X_2).

Uji Validitas Data Persepsi Risiko

Tabel 3. Hasil Uji Validitas X_3

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
X3.1	1,000	0,196	Valid
X3.2	0,405	0,196	Valid
X3.3	0,261	0,196	Valid
X3.4	0,436	0,196	Valid
X3.5	0,446	0,196	Valid
X3	0,697	0,196	Valid

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan pengujian pada tabel 3 diketahui bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Persepsi Risiko (X_3) menunjukkan nilai $r_{hitung} > 0,196$. Dengan demikian keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Persepsi Risiko (X_3).

Uji Validitas Data Y

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Y

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
Y1.1	1,000	0,196	Valid
Y1.2	0,563	0,196	Valid
Y1.3	0,384	0,196	Valid
Y1.4	0,439	0,196	Valid
Y1.5	0,394	0,196	Valid
Y1	0,724	0,196	Valid

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan pengujian pada tabel 4 diketahui bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Keputusan Penggunaan (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} > 0,196$. Dengan demikian keseluruhan butir pernyataan dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Keputusan Penggunaan (Y).

Uji Reliabilitas Data X_1

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Data X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,845	5

Sumber: data diolah (2026)

Nilai *cronbach's alpha* dari variabel Tingkat Kinerja adalah 0,845. Dengan demikian pernyataan dalam kuesioner Tingkat Kinerja dinyatakan reliabel dalam penelitian ini, karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,5.

Uji Reliabilitas Data X_2

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Data X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,832	5

Sumber: data diolah (2026)

Nilai *cronbach's alpha* dari variabel Tingkat Kinerja adalah 0,83. Dengan demikian pernyataan dalam kuesioner Tingkat Kinerja dinyatakan reliabel dalam penelitian ini, karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,5.

Uji Reliabilitas Data X_3

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Data X_3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	5

Sumber: data diolah (2026)

Nilai *cronbach's alpha* dari variabel Tingkat Kinerja adalah 0,839. Dengan demikian pernyataan dalam kuesioner Tingkat Kinerja dinyatakan reliabel dalam penelitian ini, karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,5.

Uji Reliabilitas Data Y

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Data Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,793	5

Sumber: data diolah (2026)

Nilai *cronbach's alpha* dari variabel Tingkat Kinerja adalah 0,793. Dengan demikian pernyataan dalam kuesioner Tingkat Kinerja dinyatakan reliabel dalam penelitian ini, karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,5.

Hasil Uji Regresi Linear

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel Keamanan Transaksi Digital (X_1), Kontrol Keuangan (X_2), dan Persepsi Risiko (X_3) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) Dompot Digital DANA pada pelaku usaha *street food* di Kecamatan Medan Kota.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.864	1.256		.688	.493
	Keamanan Transaksi Digital	.444	.093	.429	4.800	.000
	Kontrol Keuangan	.416	.099	.411	4.219	.000
	Persepsi Risiko	.102	.065	.102	1.575	.119

Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 9, kolom *Standardized Coefficients* (Beta) digunakan untuk menyusun persamaan regresi linear berganda karena skala satuan dari masing-masing variabel bebas telah distandarisasi oleh SPSS menggunakan *Z-score*. Adapun model persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,429X_1 + 0,411X_2 + 0,102X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi keamanan transaksi digital (b_1) sebesar 0,429 bernilai positif artinya semakin baik keamanan transaksi digital (X_1) maka semakin tinggi tingkat keputusan penggunaan.
2. Koefisien regresi Kontrol Keuangan (b_2) sebesar 0,411 bernilai positif artinya semakin baik Kontrol Keuangan (X_2) maka semakin tinggi tingkat keputusan penggunaan.
3. Koefisien regresi persepsi risiko (b_3) sebesar 0,102 bernilai positif artinya semakin tinggi persepsi risiko (X_3) maka semakin tinggi tingkat keputusan penggunaan (meskipun secara statistik nilai signifikansinya 0,119 atau tidak signifikan pada alpha 5%).

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien Determinasi adalah anantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	0,753	0,745	2,28080

Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Keamanan Transaksi Digital, Kontrol Keuangan

Sumber data primer yang diolah, 2026

Sumber: data diolah (2026)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,868 dan koefisien determinasi (Adjusted R² Square) sebesar 0,745 yang menunjukkan sebesar 0,745 atau 74,5% keputusan penggunaan dapat dipengaruhi oleh keamanan transaksi digital, Kontrol Keuangan, dan persepsi risiko, dan sisanya sebesar 25,5% keputusan penggunaan dipengaruhi variabel lain.

Uji Signifikan Parsial (Uji f)

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Simultan (ANOVA)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1519,965	3	506,655	97,396	.000 ^b
	Residual	499,395	96	5,202		
	Total	2019,360	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Keamanan Transaksi

Digital, Kontrol Keuangan

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 97,396 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis simultan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Keamanan Transaksi Digital (X_1), Kontrol Keuangan (X_2), dan Persepsi Risiko (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y) dompet digital DANA.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Nilai t_{tabel} dicari dengan rumus $df = n - k$ ($100 - 4 = 96$), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Kriteria pengambilan keputusan adalah hipotesis diterima jika nilai $Sig. < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.864	1.256	.688	.493
	Keamanan Transaksi Digital	.444	.093	.429	.000
	Kontrol Keuangan	.416	.099	.411	.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Persepsi Risiko	.102	.065	.102	1.575	.119

Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 12 (*Coefficients*), hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Pertama (H_1): Pengaruh Keamanan Transaksi Digital (X_1) terhadap Keputusan Penggunaan (Y)
Variabel Keamanan Transaksi Digital (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,800, di mana $4,800 > 1,985$, dan nilai signifikansi ($Sig.$) sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_1 diterima, yang berarti Keamanan Transaksi Digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan.
- Hipotesis Kedua (H_2): Pengaruh Kontrol Keuangan (X_2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y)
Variabel Kontrol Keuangan (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,219, di mana $4,219 > 1,985$, dan nilai signifikansi ($Sig.$) sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_2 diterima, yang berarti Kontrol Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan.
- Hipotesis Ketiga (H_3): Pengaruh Persepsi Risiko (X_3) terhadap Keputusan Penggunaan (Y)
Variabel Persepsi Risiko (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,575, di mana $1,575 < 1,985$, dan nilai signifikansi ($Sig.$) sebesar 0,119 ($0,119 > 0,05$). Dengan demikian, H_3 ditolak, yang berarti Persepsi Risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan.

Pembahasan hasil Penelitian

Pengaruh Keamanan Transaksi Digital (X_1) terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel Keamanan Transaksi Digital memiliki nilai t_{hitung} tertinggi yakni 4,800 dan nilai *Standardized Coefficients* tertinggi sebesar 0,429. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa jaminan keamanan sistem merupakan faktor paling dominan yang memicu bertahannya keputusan pelaku usaha *street food* di Kecamatan Medan Kota untuk mengadopsi aplikasi DANA.

Di lapangan, para pelaku pedagang kaki lima/kuliner jalanan sangat sensitif terhadap risiko kehilangan uang digital. Ketika sistem DANA mampu memberikan kepastian proteksi saldo, enkripsi PIN/OTP yang andal, serta pembukuan yang masuk secara instan, hal ini menumbuhkan keyakinan tinggi. Temuan ini sinkron dengan teori adopsi teknologi pembayaran di mana jaminan keamanan

struktural (*structural assurance*) bertindak sebagai fondasi utama sebelum konsumen berani memutuskan untuk beralih dari transaksi tunai (*cash*) ke non-tunai (*cashless*).

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hasan et al., 2025) yang membuktikan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet DANA, di mana sistem perlindungan data yang kuat akan meningkatkan kenyamanan pengguna dalam bertransaksi. Sejalan pula dengan temuan (Hasanah et al., 2025) bahwa keamanan menjadi pertimbangan utama pelaku UMKM dalam menggunakan e-wallet, di mana fitur autentikasi dua faktor dan enkripsi data membuat pelaku usaha merasa lebih percaya diri dalam menggunakan metode pembayaran digital

Temuan (Rahman et al., 2026) bahwa keamanan transaksi digital berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan DANA sejalan dengan banyak studi adopsi dompet digital yang menempatkan persepsi keamanan, perlindungan data, dan keselamatan transaksi sebagai pendorong utama penggunaan

Pengaruh Kontrol Keuangan (X_2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

Hasil pengujian parsial menunjukkan Kontrol Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,219 dan nilai kontribusi (Beta) sebesar 0,411. Pengaruhnya menempati urutan kedua terbesar setelah variabel keamanan.

Fakta ini sinkron dengan karakteristik pelaku usaha *street food* yang umumnya mengelola perputaran modal secara harian secara mandiri. Melalui penggunaan dompet digital DANA, mereka terbantu dalam hal kontrol keuangan seperti kemudahan memisahkan uang hasil dagangan harian dengan uang pribadi, melacak riwayat transaksi masuk (*history*), serta mengurangi risiko selisih uang kembalian atau uang fisik yang rusak/palsu. Kemampuan aplikasi dalam memberikan fungsi kendali atas arus kas finansial mikro harian ini terbukti menjadi dorongan fungsional yang kuat bagi mereka untuk tetap menggunakan layanan ini dalam aktivitas perdagangan.

Temuan (Sari & Sari, 2025) bahwa kontrol keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan juga didukung literatur UMKM, karena adopsi pembayaran digital membantu transparansi, efisiensi, stabilitas arus kas, dan pencatatan keuangan yang lebih akurat. Hal ini juga didukung oleh (Aflagaly et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet memungkinkan pelaku UMKM mengelola transaksi keuangan secara lebih cepat dan akurat melalui fitur pelacakan transaksi dan laporan keuangan otomatis, yang pada akhirnya memperbaiki arus kas dan mendorong keputusan penggunaan berkelanjutan.

Pengaruh Persepsi Risiko (X_3) terhadap Keputusan Penggunaan (Y)

Temuan menarik diperoleh pada variabel Persepsi Risiko, di mana nilai t_{hitung} hanya sebesar 1,575 dengan tingkat signifikansi 0,119 ($>0,05$). Secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Penggunaan.

Temuan ini konsisten dengan hasil (Sukis Warningsih, 2021) yang membuktikan bahwa *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *usage intention* dompet digital, karena besarnya manfaat yang dirasakan pengguna dianggap jauh melampaui kekhawatiran akan risiko teknis yang ada

Kondisi ketidaksignifikanan ini mencerminkan keadaan riil psikologis pelaku usaha jalanan di Medan Kota. Meskipun terkadang mereka mengkhawatirkan adanya potensi risiko sistem seperti keterlambatan pencairan dana (*pending transfer*), kendala jaringan/sinyal, atau gangguan server operasional aplikasi, ketakutan atau persepsi risiko tersebut tidak menyurutkan atau membatalkan keputusan mereka untuk tetap menggunakan DANA. Mengapa demikian? Karena besarnya utilitas, manfaat ekonomi, kepraktisan, serta tuntutan konsumen pasar (pembeli *street food* yang mayoritas anak muda pengguna *cashless*) jauh lebih tinggi melampaui rasa takut akan risiko teknis tersebut. Dengan kata lain, tingginya manfaat (*perceived usefulness*) mengompensasi dan mengabaikan kekhawatiran risiko sistem.

Kondisi ini selaras dengan temuan (Diva & Anshori, 2024) dalam tinjauan literturnya yang menyimpulkan bahwa persepsi risiko, meskipun ada, tidak cukup kuat untuk menghalangi konsumen menggunakan e-wallet, karena manfaat yang dirasakan pengguna dianggap jauh lebih besar dibandingkan risikonya.

Hasil bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan tidak berdiri sendiri, karena beberapa studi juga melaporkan bahwa *perceived risk* tidak berpengaruh langsung terhadap niat atau penggunaan e-wallet (Sukis Warningsih, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Keamanan Transaksi Digital, Kontrol Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital DANA pada pelaku usaha street food di Kecamatan Medan Kota, maka diperoleh simpulan yaitu Keamanan Transaksi Digital (X_1) Berpengaruh Positif dan Signifikan: Secara parsial, Keamanan Transaksi Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,800 ($> 1,985$) dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti semakin baik proteksi saldo, kerahasiaan data PIN/OTP, dan keandalan sistem enkripsi yang dirasakan pelaku

usaha, maka akan semakin tinggi keputusan mereka untuk menggunakan DANA.

Kontrol Keuangan (X2) Berpengaruh Positif dan Signifikan: Secara parsial, Kontrol Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan nilai thitung sebesar 4,219 ($> 1,985$) dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas fitur riwayat transaksi harian dan kemudahan memantau arus kas masuk sangat membantu pengelolaan modal operasional sehingga mendorong pelaku usaha mengadopsi aplikasi ini.

Persepsi Risiko (X3) Tidak Berpengaruh Signifikan: Secara parsial, Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan nilai thitung sebesar 1,575 ($< 1,985$) dan signifikansi 0,119 ($> 0,05$). Ketakutan akan risiko teknis (seperti transfer tertunda atau gangguan sinyal) tidak menyurutkan keputusan penggunaan karena besarnya manfaat ekonomi yang diterima pelaku usaha melampaui rasa takut tersebut.

Keamanan Transaksi Digital Merupakan Faktor Paling Dominan: Berdasarkan nilai Standardized Coefficients (Beta), variabel Keamanan Transaksi Digital memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 0,429 dibandingkan Kontrol Keuangan (0,411) dan Persepsi Risiko (0,102). Hal ini membuktikan bahwa aspek jaminan keamanan sistem adalah pertimbangan utama dan paling krusial bagi pelaku UMKM street food dalam mempertahankan penggunaan dompet digital.

Seluruh Variabel Bebas Berpengaruh Nyata Secara Bersama-Sama (Simultan): Melalui uji F, diperoleh nilai fhitung sebesar 97,396 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa Keamanan Transaksi Digital, Kontrol Keuangan, dan Persepsi Risiko secara simultan memberikan kontribusi nyata sebesar 74,5% (Adjusted R Square) dalam menentukan Keputusan Penggunaan DANA, sementara 25,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflagaly, D., Kusumowati, D., & Listyowati, L. (2025). Pengaruh e-wallet dan digital marketing terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 7(1), 36–43. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v7i1.15086>
- Ananda, S., & Lestari, U. D. (2025). *Pengaruh PerceivedRisk, PerceivedUsefulness, Perceived Ease Of Use, And Social Influence Terhadap Intention To Use E-Wallet*. 5(1), 731–745.
- Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1991–2002. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Hani, S. R. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS), DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)*.

- Hartono, J. (2024). *Sistem Teknologi Informasi Bisnis: Pendekatan Strategis*. Penerbit Salemba.
- Hasan, A., Waworuntu, A. Y., & Otoluwa, N. I. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Kualitas Interaksi Pelayanan Terhadap... *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(1), 181–194.
- Hasanah, A. N., Adinugraha, H. H., & Shulthoni, M. (2025). *Penggunaan E-Wallet Sebagai Solusi Transaksi Digital Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan*. 17(1), 97–101.
- Kasmir, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan - Rajawali Pers*. Rajagrafindo Persada.
- Kotler, P. K. (2022). *MARKETING MANAGEMENT PLUS PEARSON MYLAB MARKETING WITH PEARSON ETEXT, GLOBAL EDITION*. PEARSON EDUCATION LIMITED.
- Maria E. P., Cecep A. H., Nurul H. U. D., Atiqah., Rida P., Ina R. D., Erida H., Faila S., Heni P., Ni P. A. S. P., Sri W. L., Fadilla, P., & Titis P. D. K. (2024). *akuntansi keuangan UMKM* (Vol. 2).
- Mustofan, F. J., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi Dana. *YUME: Journal of Management*, 7(1), 856–868.
- Permata, L., Intan, S., & Abdullah, M. A. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan , Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan GoTransit Pendahuluan*. 01(02), 63–72.
- Prabowo, A. W., Widyastuti, U., Noviarini, D., Studi, P., Bisnis, S., Fakultas, D., Dan, E., Universitas, B., & Jakarta, N. (2026). *Model Kausalitas Intention to Continue Using E-Wallet Dana : Perceived Ease of Use , Perceived Security , dan User Satisfaction*. 3(1), 463–477.
- Rahmadani, L., Putri, R. D., & Defitri, S. Y. (2025). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Risiko, Efektifitas Terhadap Minat Menggunakan Fintech Sebagai Alat Pembayaran Pada Cafe dan Resto di Kota Solok. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 387–407. <https://doi.org/10.53494/jira.v11i1.873>
- Rahman, A., Rizani, A., Putri, R. A., Inayah, S., & Kurniati, D. (2026). *The Role of E-Wallet Adoption , Digital Security Perceptions , and Technology Reliability on Digital Payment System Usage Decisions in East Java*. 5(01), 61–73.
- Rante, Y., & Toii wardana, I. E. (2025). *The Influence of Perceived Usefulness , Ease of Use , Security , and Trust on Intention to Use DANA E- Wallet*. 13(5), 3815–3826. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3877>
- Sari, P. B., & Sari, M. M. (2025). The Influence of Digital Financial Literacy on Digital Payment Adoption and Its Impact on the Financial Performance of MSMEs. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 4(2), 1091–1098. <https://doi.org/10.37676/jmea.v4i2.1148>
- Sukis Warningsih, N. M. (2021). Determining Factors of Digital Wallet Usage. *Jurnal Manajemen*, 25(2), 271. <https://doi.org/10.24912/jm.v25i2.740>
- Teuku, T. F., Zuliana Zulkarnen, & Zulkifli Taib. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Menggunakan Aplikasi E-Wallet Pada Pelaku Bisnis Coffee Shop Kota Medan Di Era Digitalisasi. *Jii*, 8(1), 39–57. <https://doi.org/10.32505/jii.v8i1.6142>
- Turban, E., Whiteside, J., King, D., & Outland, J. (2017). *Introduction to Electronic Commerce and Social Commerce*. Pearson.